



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6075/KOM-D/SD-S1/2023

# STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG DURI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JAMINAN PENSUN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**RIO DWI SAPUTRA**  
NIM. 11940314138


UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG DURI  
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JAMINAN PENSUN**

Disusun oleh :



**Riso Dwi Saputra**

NIM : 11940314138

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 06 Juli 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rio Dwi Saputra  
 NIM : 11940314138  
 Judul : STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG DURI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JAMINAN PENSUN

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 17 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2023



Dekan

Prof. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D.  
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Titi Antin, M.Si  
 NIP.19700301199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,

Firdaus El Hadi, M.Sos. Sc  
 NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
 NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV,

Kafdeadi, MA  
 NIP.19821225201101 1 011

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rio Dwi Saputra  
 NIM : 11940314138  
 Judul : Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 15 Februari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Februari 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Usman, S.Sos., M.I.Kom  
 NIK. 130 417 199

Penguji II,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom  
 NIP. 19780912201411 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rio Dwi Saputra  
NIM : 11940314138  
Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 3 September 2000  
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG DURI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JAMINAN Pensiun**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 6 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



**Rio Dwi Saputra**  
NIM. 11940314138

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 6 Juli 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rio Dwi Saputra  
NIM : 11940314138  
Judul Skripsi : Strategi komunikasi humas BPJS ketenagakerjaan cabang duri dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118199603 2 001

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

**Nama** : Rio Dwi Saputra

**Jurusan** : Ilmu Komunikasi

**Judul** : Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun

Penelitian ini dilatar belakangi oleh BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Duri menggunakan sebuah strategi komunikasi agar pekerja *formal* ikut mendaftarkan dirinya di BPJS Ketenagakerjaan khususnya program pensiun. Untuk mencapai strategi tersebut, strategi juga berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Teori 7-Cs, R Communications Center, Cutlip & Broom. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan Hasil Penelitian ini adalah BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun yakni dengan mensosialisasikan program jaminan pensiun ke perusahaan-perusahaan tersebut dengan mengenal atau menentukan target audiensnya, menyusun pesan dalam hal ini UU BPJS Ketenagakerjaan, PerPres (Peraturan Pemerintah), PMTK (Peraturan Menteri Tenaga Kerja), Visi dan Misi BPJS Ketenagakerjaan, manfaat dari program jaminan pensiun, tatacara pendaftaran, sanksi apabila ada perusahaan yang tidak mendaftarkan pekerjanya pada program jaminan pensiun. Metode sosialisasi yang berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan dinas sosial dan tenaga kerja dan juga pemanfaatan media yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan Cabang duri yaitu media online seperti Media Siber, Facebook, Instagram dan lain lain.

**Kata Kunci** : Strategi Komunikasi, BPJS Ketenagakerjaan, Program Jaminan Pensiun.

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan memperbanyak atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin atau dengan cara apapun yang merugikan hak cipta dan/atau hak yang berkaitan dengan hak cipta.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Rio Dwi Saputra**

**Department : Comunnication Science**

**Title : Public Relations Communication Strategy of the Duri Branch of Employment BPJS in Socializing the Pension Guarantee Program**

The background of this research is that BPJS Ketenagakerjaan at the Duri Branch office uses a communication strategy so that formal workers participate in registering themselves at BPJS Ketenagakerjaan, especially the pension program. To achieve this strategy, the strategy also functions as a road map that only shows the direction, but must show how the operational tactics are. The theory used in this study is the theory of 7-Cs PR Communications Center, Cutlip & Broom. The method used in this research is descriptive qualitative method. Source of data obtained from primary and secondary data. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and conclusions. Based on the results of this study, BPJS Ketenagakerjaan of the Duri Branch in Socializing the Pension Security Program, namely by socializing the pension security program to these companies by knowing or determining the target audience, compiling messages in this case the BPJS Employment Law, PerPres (Government Regulations), PMTK (Ministry of Manpower Regulation), Vision and Mission of BPJS Ketenagakerjaan, benefits of the pension security program, registration procedures, sanctions if a company does not register its workers in the pension security program. The socialization method is coordinated with the local government and social and labor services and also the use of the media used by the Duri Branch Employment BPJS, namely online media such as Cyber Media, Facebook, Instagram and others.

**Keywords: Communication Strategy, Employment BPJS, Pension Guarantee Program.**





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara dan bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatu llahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahuata'ala atas segala limpahan rahmat dan karuniannya, shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangan dan suri tauladan bagi umat islam sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan berjudul **“Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun”**. Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana strata satu (SI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya terkhusus kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda tercinta **Rusmin** dan Ibunda tercinta **Sulika** yang tidak pernah putus asa untuk selalu mendoakan , tidak kenal lelah memenuhi kebutuhan , dan tidak pernah meminta balasan atas itu semua. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmianti, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Prof. Masduki, M.Ag., Dr. Toni Hartono, M.Si., Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.  
Bapak Dr. Nurdin, MA., selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir.  
Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si., selaku Pembimbing. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.  
Untuk seluruh dosen dan pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau yang telah menyalurkan ilmunya.
  8. Seluruh Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  9. Kepada Kepala kantor dan seluruh Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cab. Duri yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan dengan baik hati memberikan data-data yang penulis butuhkan.
  10. Kepada Keluarga besar Himakom Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat peneliti berproses dan tumbuh.
  11. Terimakasih kepada Abang dan Adik saya yang sangat sayangi yaitu Restu Pembudi dan Rendy Prabowo yang telah mensupport penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
  12. Terimakasih juga kepada teman-temanku Fhadly Khairullah, Ronal Del Piero, Aby Rachmat Rizky, Fauzan Azhimah, Muhammad Ajis, Hanreikal Lindri, Ziqri Hidayat, Vera Chaerunnisa, Ulfah Permata Sari dan Yolanda Afriani yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
  13. Teman-teman seperjuangan penulis jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 khususnya kepada rekan kelas Ilmu Komunikasi 1F

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga Public Relations A. Serta teman-teman grup KKN Desa Sialang baru dan teman-teman Magang.

4. Last, Dalam skirpsi saya ini izinkan memperkenalkan seorang wanita yang bernama Intan Sukma Lena yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, saya seperti pohon dan dia sebagai airnya, kalau tidak disiram maka tidak akan tumbuh, begitulah dia bagi saya. Sebuah inspirasi dan penyemangat dalam sebuah cerita penulisan skripsi ini. Saya melakukan Start bersama dia dan akan melakukan finish bersama dia. *Me and you will be us*. Terimakasih Ciman<3

**Pekanbaru,**

**Penulis**

**RIO DWI SAPUTRA**

**NIM.11940314138**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Kajian Terdahulu .....	10
B. Landasan Teori .....	17
C. Konsep Operasional .....	32
D. Kerangka Pikiran .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
A. Pendekatan Metodologi .....	34
B. Metode Penelitian .....	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
D. Sumber data/Informan .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Validitas Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	39
A. Objek Penelitian .....	39
B. Visi dan Misi .....	41
C. Makna Logo BPJS Ketenagakerjaan .....	42

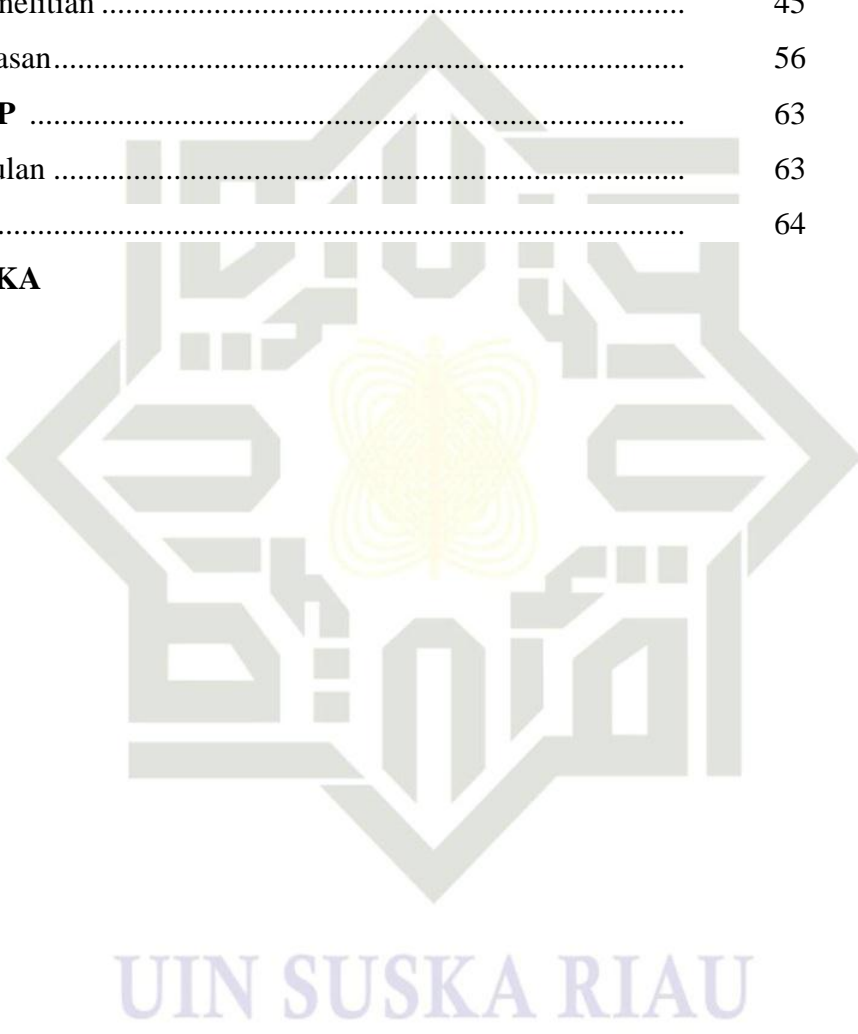


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi yang-Undani**
1. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

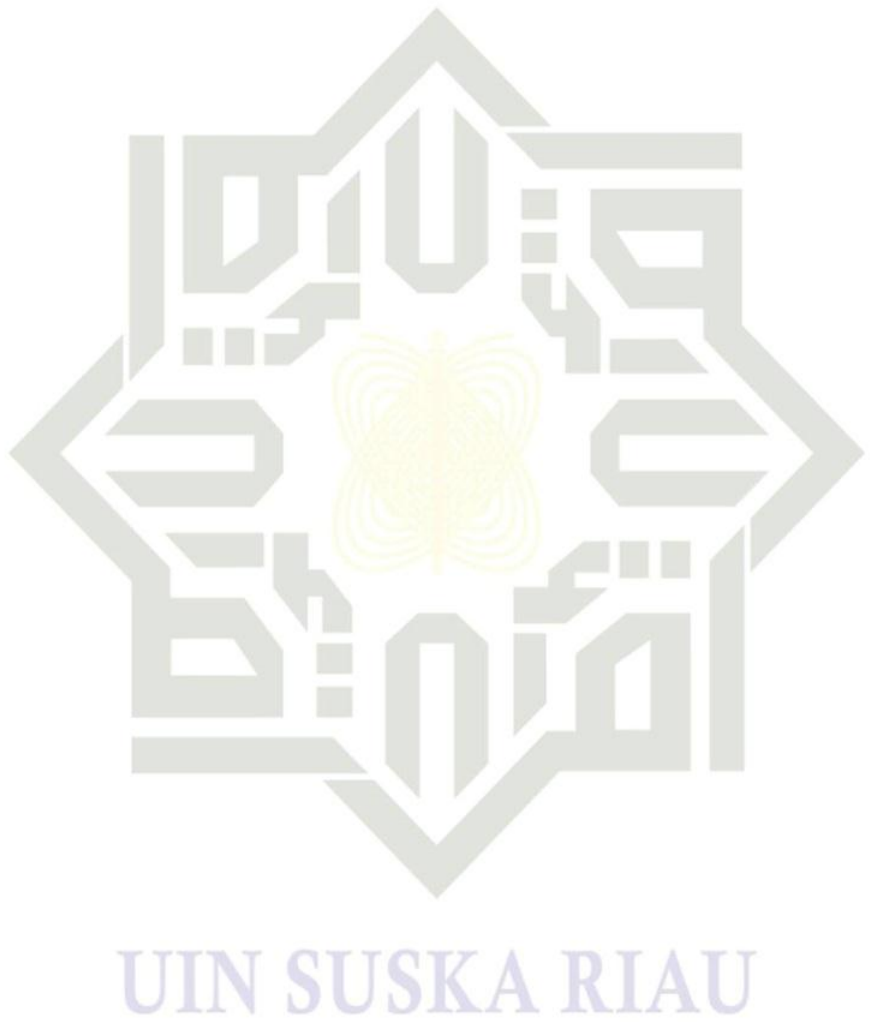
D. Filosofi BPJS Ketenagakerjaan.....	43
E. Motto BPJS Ketenagakerjaan .....	43
F. Nilai-Nilai BPJS Ketenagakerjaan.....	43
G. Letak Geografis Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri..	44
H. Struktur Organisasi.....	44
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	45
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## DAFTAR TABEL

Tabel 3	Sumber/Informasi Penelitian.....	35
---------	----------------------------------	----



### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

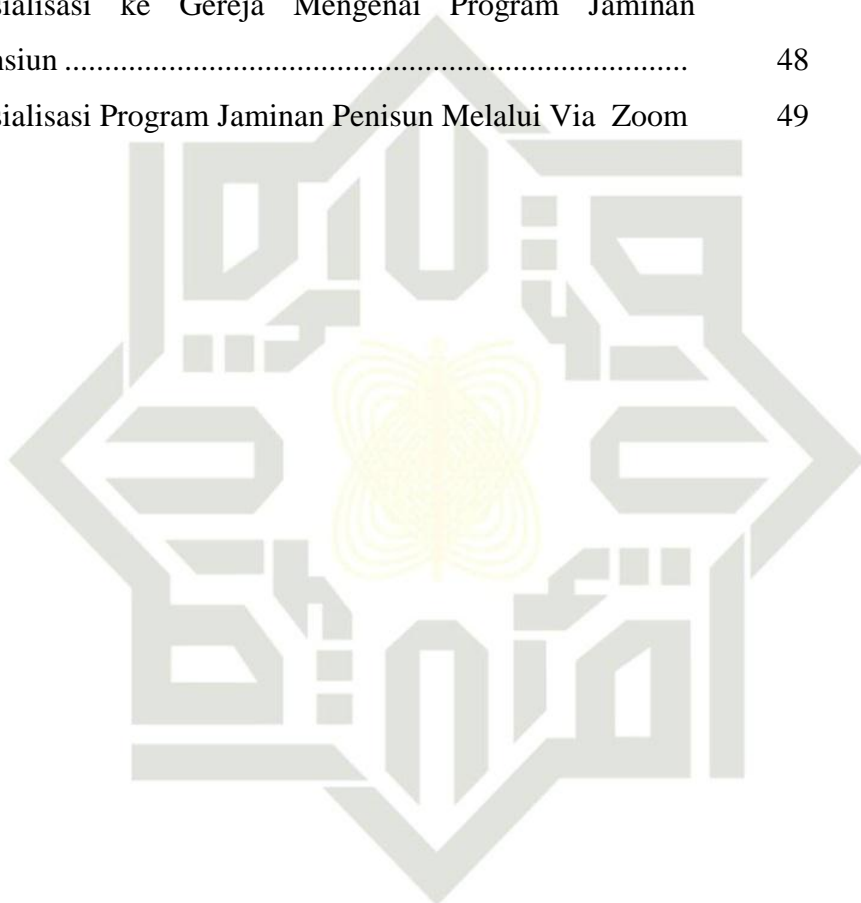
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta dan Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikiran.....	33
Gambar 4.1	Logo BPJS Ketenagakerjaan.....	42
Gambar 5.1	Sosialisasi ke Perusahaan Mengenai Program Jaminan Pensiun .....	48
Gambar 5.2	Sosialisasi ke Gereja Mengenai Program Jaminan Pensiun .....	48
Gambar 5.3	Sosialisasi Program Jaminan Pensiun Melalui Via Zoom .....	49

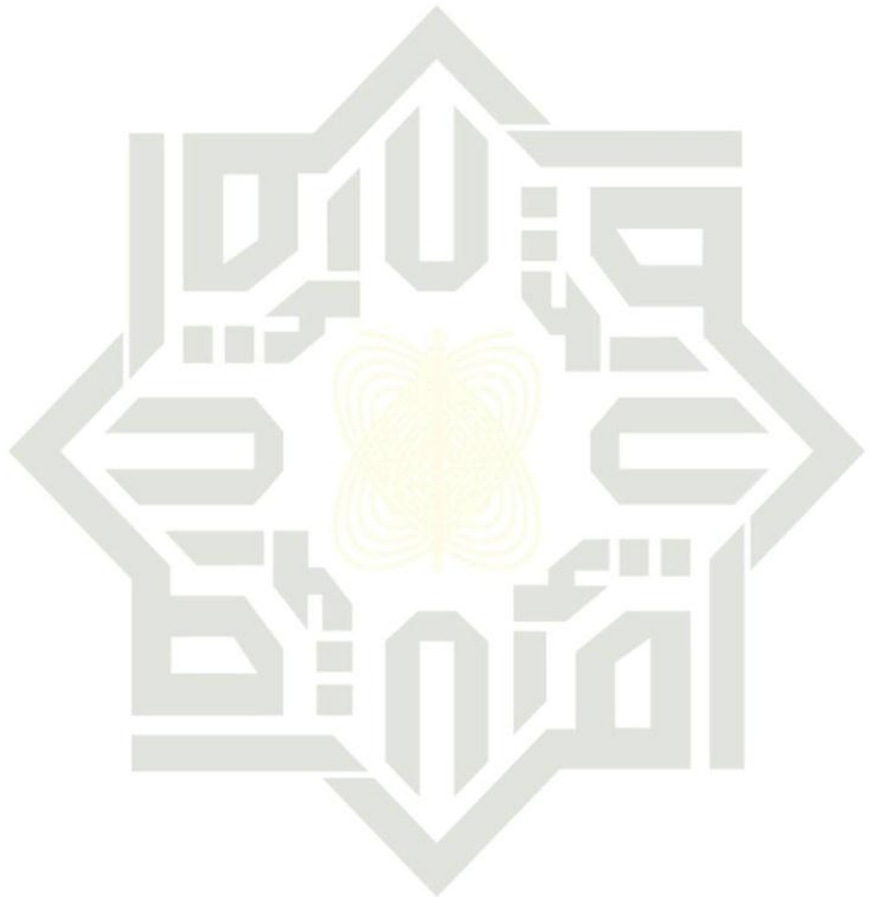


UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lampiran I. Pedoman Wawancara
- Lampiran II. Pedoman Wawancara
- Lampiran III. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran IV. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran V
- Lampiran VI
- Lampiran VII
- Lampiran VIII



UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mewujudkan kesejahteraan rakyat merupakan cita-cita setiap manusia, bangsa dan negara. Namun, untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat setiap manusia bangsa dan negara menempuh jalan yang berbeda, sesuai tujuan dan filosofi untuk apa negara itu didirikan. Upaya dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat tidak terlepas dari lingkungan kita berada. Kondisi suatu bangsa dan negara dengan ketentuan perundangan yang melandasi. Untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat dengan kata lain terkait dengan sistem ekonomi, politik dan sosial budaya suatu bangsa. Sistem jaminan sosial merupakan cara untuk mewujudkan kesejahteraan yang sekarang telah dikenal seluruh dunia.<sup>1</sup>

Negara Republik Indonesia (RI) sepakat untuk mendirikan negara kesejahteraan. Negara yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada: Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan keadilan

---

<sup>1</sup> sulastomo, "Sistem Jaminan Sosial Nasional Sebuah Introduksi" (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hal.2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, sebagaimana tercantum dalam alinea ke empat Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945.<sup>2</sup>

Negara kesejahteraan adalah suatu bentuk pemerintahan demokratis yang menegaskan bahwa negara bertanggung jawab terhadap kesejahteraan rakyat. Pemerintah harus mengatur pembagian kekayaan negara agar tidak ada rakyat yang kelaparan, tidak ada rakyat yang memenuhi ajalnya karena tidak memperoleh jaminan sosial.<sup>3</sup>

UUD 1945, khususnya Pasal 28 ayat 3 menyebutkan bahwa “Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat” dan Pasal 34 ayat 2 “Setiap orang berhak mempunyai hak milik pribadi dan hak milik tersebut tidak boleh diambil alih secara sewenang-wenang oleh siapapun”. Dengan demikian negara memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan atau jaminan sosial bagi seluruh rakyatnya.<sup>4</sup>

Penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban negara dalam memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat. Melalui PP No.36/1995 ditetapkannya PT Jamsostek sebagai badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Program Jamsostek memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai

<sup>2</sup>Jaminan Sosial (jamsos) Indonesia, “Kebijakan Khusus Atau Tindakan Khusus Pemerintah,” accessed January 9, 2023, <http://www.jamsosindonesia.com/cetak/printout/290>.

<sup>3</sup>Yudi Latief, “Negara Paripurna : Historisitas, Rasionalitas Dan Aktualitas Pancasila” (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm, 584.

<sup>4</sup>Nidya Sayekti Waras and Yuni Sudarwati, “Analisis Terhadap Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS): Transformasi Pada Bumn Penyelenggara Jaminan Sosial,” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 1, no. 1 (2018): 1–24 <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/72/39>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin

pengganti sebagian atau seluruhnya penghasilan yang hilang, akibat risiko sosial yang dialami pekerja.<sup>5</sup>

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), secara tegas menyatakan bahwa BPJS yang dibentuk dengan UU BPJS adalah badan hukum publik. BPJS yang dibentuk dengan UU BPJS adalah BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.<sup>6</sup>

BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan menjadi misi negara untuk memenuhi hak setiap masyarakat yang bertujuan untuk memberi perlindungan dan kesejahteraan sosial kepada seluruh rakyat Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan merupakan program pemerintah yang memberikan perlindungan kepada tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi dengan memberikan asuransi sosial.<sup>7</sup>

Sebelumnya BPJS Ketenagakerjaan bernama Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Namun seiring berjalannya waktu Jamsostek berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada tanggal 01 Januari 2014. BPJS Ketenagakerjaan mulai beroperasi sejak tanggal 01 Juli 2015.<sup>8</sup>

BPJS Ketenagakerjaan merupakan program pemerintah dengan tujuan memberikan kepastian atas perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam Undang-Undang tersebut diatur jenis program jaminan sosial yang meliputi jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian bagi seluruh penduduk. Selanjutnya program

<sup>5</sup>Nof Miranda Wahyudi and Mahyuzar, "Strategi Komunikasi Bpjs Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengguna Jasa Program Bpjs Ketenagakerjaan Di Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 3, no. 3 (2018).

<sup>6</sup>Jaminan Sosial (jamsos) Indonesia, "Fungsi, Tugas Dan Wewenang BPJS." *Situs Resmi Jamsos Indonesia*.<http://www.jamsosindonesia.com/cetak/prinout/265>. accessed January, 15, 2023.

<sup>7</sup>"BPJS Ketenagakerjaan," accessed January 15, 2023, [https://id.wikipedia.org/wiki/BPJS\\_Ketenagakerjaan](https://id.wikipedia.org/wiki/BPJS_Ketenagakerjaan).

<sup>8</sup>*Ibid.*

jaminan sosial tersebut akan dilakukan oleh beberapa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).<sup>9</sup>

Program jaminan pensiun adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap atau meninggal dunia.<sup>10</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun dari petugas BPJS Ketenagakerjaan disampaikan bahwa pada bulan Februari 2023 batas upah tertinggi untuk program Jaminan Pensiun (JP) mejadi Rp 9.559.600, dari yang sebelumnya sebesar Rp 9.077.600. Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam PP Nomor 45 Tahun 2015 tentang Penyelenggara program Jaminan Pensiun bahwa BPJS Ketenagakerjaan setiap tahun menyesuaikan upah tertinggi dengan menggunakan faktor penggali sebesar 1 (satu) ditambah tingkat pertumbuhan tahunan produk domestik bruto tahun sebelumnya (Pasal 29 ayat 3).<sup>11</sup>

BPJS Ketenagakerjaan menetapkan dan mengumumkan penyesuaian batas upah tersebut paling lama 1 (satu) bulan setelah lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang statistik mengumumkan data produk domestik bruto (Pasal 29 ayat 4), dimana Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengumumkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2022

<sup>9</sup>Sayekti Waras and Sudarwati, "Analisis Terhadap Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS): Transformasi Pada Bumn Penyelenggara Jaminan Sosial." *hlm 2*

<sup>10</sup>Niza Mulhayat et al., "Strategi Komunikasi Bpjs Ketenagakerjaan Kantor Cabang Banda Aceh Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun," *Journal of Economics Science* 5, no. 2 (2019): 90–97.

<sup>11</sup>"Perubahan Batas Upah Tertinggi Program Jaminan Pensiun Di Maret 2022," accessed January 26, 2023, <https://benemica.com/blog/details/Perubahan-Batas-Upah-Tertinggi-Program-Jaminan-pensiun-di-Maret-2022>.



naik sebesar 5,31%. Maka, hasil perhitungan paling tinggi Upah sebagai dasar perhitungan Iuran Jaminan Pensiun (JP) mulai tanggal 06 Februari 2023 sebesar  $Rp\ 9.077.600 \times (1+5.31/100) = 9.559.621$  atau dibulatkan menjadi 9.559.600.<sup>12</sup>

Maka besaran manfaat BPJS Jaminan Pensiun yang diberikan setiap bulannya adalah hingga 40% dari upah rata-rata pekerja. Peserta yang memiliki gaji Rp 8 juta perbulan maka jaminan pensiun yang diberikan hingga Rp 8 juta x 40% = Rp 3,2 Juta perbulannya.

Program Jaminan Pensiun (JP) merupakan salah satu program pemerintah yang wajib diikuti oleh semua pekerja penerima upah di Indonesia. Sedangkan untuk pekerja yang bukan penerima upah merupakan bersifat sukarela. Manfaat yang didapatkan pekerja dalam mengikuti program Jaminan Pensiun (JP) adalah sejumlah uang yang dibayarkan setiap bulan kepada peserta yang memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau kepada ahli waris bagi peserta yang mengalami meninggal dunia.<sup>13</sup>

Menyadari pentingnya pemahaman tentang manfaat yang diperoleh ketika mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Duri melakukan sosialisasi kepada pekerja penerima upah (*formal*) yang berada di Kabupaten Bengkalis, Riau. Yang menjadi cangkupan BPJS Ketenagakerjaan Kantor cabang Duri.

Peneliti tertarik menjadikan BPJS Ketenagakerjaan cabang Duri sebagai objek penelitiannya karena, BPJS Ketenagakerjaan cabang Duri menjadi peringkat II Terbaik Sumbar-Riau dan Kepri pada tahun 2018. Sebelumnya BPJS Ketenagakerjaan cabang Duri mendapati

*Ibid.*

“Program Jaminan Pensiun.” Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan. <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/program/Program-Jaminan-Pensiun>. Accessed January 19, 2023.



urutan 10 dan kini meraih peringkat II terbaik dalam realisasi program kepesertaan dari 11 kantor di wilayah Sumbar-Riau dan Kepri.

Pada tahun 2022 BPJS Ketenagakerjaan cabang Duri kembali meraih peringkat terbaik Sumbar-Riau dan Kepri dengan peringkat I. Hal tersebut menjadi kepuasan bagi para staff BPJS Ketenagakerjaan cabang Duri karena dengan kerja keras mereka berhasil menjadikan BPJS Ketenagakerjaan cabang Duri menjadi peringkat I.

Pada tahun 2018 BPJS Ketenagakerjaan cabang Duri berhasil mendaftarkan karyawannya pada program jaminan pensiun sebanyak 92. Namun saat ini, jumlah kepesertaan aktif dikantor cabang Duri berhasil membukukan penambahan peserta baru sebanyak 34.190 dan 335 perusahaan yang mendaftarkan karyawannya pada program jaminan pensiun di BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Duri.

Menurut Matius Simaputang pada wawancara langsung pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 adalah pencapaian ini merupakan kerja keras dan kerja nyata yang kami lakukan untuk para pekerja penerima upah dan kami melakukan yang terbaik.<sup>14</sup>

Hingga saat ini, BPJS Ketenagakerjaan terus berupaya mensosialisasikan program Jaminan Pensiun (JP) kepada pekerja penerima upah (*formal*). Untuk itu, dalam mensosialisasikan program Jaminan Pensiun (JP), BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Duri menggunakan sebuah strategi komunikasi agar pekerja *formal* ikut mendaftarkan dirinya di BPJS Ketenagakerjaan khususnya program pensiun. Untuk mencapai strategi tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>14</sup>Wawancara Pribadi Dengan Matius Simatupang (*Duri, 2023*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik mengambil judul “**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG DURI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JAMINAN Pensiun (JP)**”.

### **Penegasan Istilah**

Berikut ini adalah istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak keluar dari ruang lingkup yang diteliti, adapun istilah-istilah yang digunakan dalam peneliti adalah.

#### **1. Strategi**

Pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup>

#### **2. Komunikasi**

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan-pesan, gagasan-gagasan atau pengertian-pengertian baik secara verbal maupun non verbal dari seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk mencapai kesepakatan bersama.<sup>16</sup>

#### **3. BPJS Ketenagakerjaan**

BPJS Ketenagakerjaan merupakan salah satu badan penyelenggara program jaminan sosial negara Indonesia yang bertanggung jawab dan memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat sebagaimana yang tersurat dalam Undang-Undang Dasar 1995 pasal 28 H yang berbunyi: “setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat”.<sup>17</sup>

Onong Uchjana Effendy, “Dinamika Komunikas” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, n.d.), hlm.131.

May Rudy, “Komunikasi & Hubungan Masyarakat Internasional” (Bnadung: PT. Refika Aditama, 2005).

Wahyudi and Mahyuzar, “Strategi Komunikasi Bpjs Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengguna Jasa Program Bpjs Ketenagakerjaan Di Kota Banda Aceh.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Program Jaminan Pensiun

Pensiun adalah penghasilan yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan” “berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.<sup>18</sup>

##### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan permasalahan dalam penelitian adalah Bagaimana bentuk strategi komunikasi BPJS Ketenakerjaan Kantor Cabang Duri dalam mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun?

#### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana bentuk strategi komunikasi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Duri dalam mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun?

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan hasil peneliian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan antara lain bagi pihak-pihak sebagai berikut:

###### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peneltian-penelitian selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang ilmu komunikasi pada khususnya.

###### b. Kegunaan Praktis

Bagi penulis dapat menambah pemahaman mengenai Strategi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan dalam sosialisasikan Program Jaminan Pensiun.

<sup>18</sup> Pada Perusahaan, Daerah Air, and Minum Kabupaten, “PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN PENSUN TERHADAP PEKERJA KONTRAK PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN BADUNG” 8, no. 2 hlm: 33–44.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman, maka dalam penulisan skripsi ini penulisan dikelompokkan dalam 6(enam) bab, yaitu :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, dan Kerangka Pikiran.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang Pendekatan Metodologi, Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber/Data Informan, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisa Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini diuraikan tentang BPJS Ketenagakerjaan, Visi dan Misi, Makna Logo BPJS Ketenagakerjaan, Arti Warna Lambang BPJS Ketenagakerjaan, Filsafat BPJS Ketenagakerjaan, Motto BPJS Ketenagakerjaan, Nilai-nilai BPJS Ketenagakerjaan, Letak Geografis BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri, dan Struktur BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan

### **BAB VI : PENUTUPAN**

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu ini berguna untuk membandingkan hasil penelitian sehingga pada penelitian ini dapat ditemukan kebaruan baik dari segi persamaan penelitian ataupun perbedaan penelitian. Peneliti terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan penelitian ini, antara lain:

##### 1. Hasil Penelitian Nur Irma Yandani (2016)

Penelitian Nur Irma Yandani (2016), berjudul “Strategi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep dalam Menyosialisasikan Program Jaminan Pensiun”. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep dalam menyosialisasikan program jaminan pensiun yakni dengan mengenal atau menentukan target audiensnya, menyusun pesan dalam hal ini UU BPJS Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Menteri Tenaga Kerja (PMTK), Visi dan Misi BPJS ketenagakerjaan, Manfaat Program Jaminan Pensiun, tatacara pendaftaran, sanksi apabila ada perusahaan yang tidak mendaftarkan pekerjanya di program jaminan pensiun, metode sosialisasi berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan dinas sosial dan tenagakerja, dan hal pemanfaatan media BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep masih bergantung pada media yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan pusat. (2) Hambatan yang di hadapi BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep dalam Menyosialisasikan program jaminan pensiun yakni dalam menentukan audiens dimana peserta sosialisasi yang hadir

bukan pekerja yang bertugas mengolah data perusahaan, dalam menyusun pesan karena bukan yang hadir bukan pekerja yang berkompeten dalam mengolah data perusahaan sehingga materi pesan menjadi tidak tepat sasaran, dalam menetapkan metode dimana kesesuaian waktu/jadwal antara BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep dan Dinas terkait, dan kurangnya penggunaan media lokal.

Implikasi penelitian bahwa untuk memaksimalkan pelayanan peserta khususnya menyosialisasikan program jaminan pensiun, BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep perlu melakukan penambahan karyawan. BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep perlu menggunakan media lokal agar lebih mendekati program BPJS Ketenagakerjaan ke masyarakat pekerja setempat. Penguatan hubungan baik antara perusahaan-perusahaan yang ada di Pangkep dengan BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep.

## 2. Hasil Penelitian Fitriani (2018)

Hasil Penelitian Fitriani (2018), berjudul “Strategi Komunikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Makasar dalam Memotivasi Pekerja untuk Menggunakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)”. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi BPJS Ketenagakerjaan Makassar dalam memotivasi pekerja untuk menggunakan program jaminan kecelakaan kerja (JKK) telah melaksanakan beberapa langkah dalam merumuskan strategi komunikasi dimulai dari mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, pemilihan penggunaan media hingga peranan komunikator. Kemudian terkait dengan permasalahan hasil registrasi pengguna program Jaminanan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecelakaan kerja (JKK) meningkat, namun jumlah pekerja yang terdaftar pada program jaminan kecelakaan kerja (JKK) masih banyak yang non aktif atau belum konsisten dalam menggunakan program jaminan kecelakaan kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan Makassar. Dalam penelitian ditemukan bahwa ada beberapa hal penyebab terjadinya yang menyebabkan para pekerja tidak konsisten dalam menggunakan program jaminan kecelakaan kerja (JKK).

### 3. Hasil Penelitian Aulia Nuzuliati (2020)

Hasil Penelitian Aulia Nuzuliati (2020), berjudul “Strategi Humas BPJS Ketenagakerjaan Palembang dalam Meningkatkan Peserta BPU (Bukan Penerima Upah)”. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi humas BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan peserta BPU (Bukan Penerima Upah).

### 4. Hasil Penelitian Permalasari (2020)

Hasil Penelitian Permalasari (2020), berjudul “Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat dalam mensosialisasikan Program jaminan Kecelakaan Kerja”. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan Kcp Rengat dalam melakukan sosialisasi jaminan kecelakaan kerja menggunakan beberapa tahap yaitu : (1) Fact finding atau yang dikenal dengan penemuan fakta, (2) planning atau perencanaan, (3) Communication atau komunikasi, yang terakhir (4) Evaluation atau evaluasi. Implikasi penelitian bahwa untuk memaksimalkan pelayanan peserta khususnya menyosialisasikan program jaminan kecelakaan kerja, BPJS



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketenagakerjaan Kcp Rengat agar lebih mampu meningkatkan penyebaran informasinya kepada masyarakat.

#### 5. Hasil Penelitian Amalia Shabrina (2018)

Hasil Penelitian Amalia Shabrina (2018), berjudul “Strategi Komunikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota dalam Mensosialisasikan Kepesertaan Bukan Penerima Upah (Supir Angkot dan Tukang Becak)”. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan dalam mensosialisasikan kepesertaan Bukan Penerima Upah yakni dengan menentukan standarisasi kredibilitas dan daya tarik komunikator, strategi penyajian dan penyusunan pesan, strategi pemilihan dan perencanaan media, pemilihan dan pengenalan khalayak. Hambatan yang dihadapi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota dalam mensosialisasikan kepesertaan Bukan Penerima Upah yaitu hambatan proses komunikasi, hambatan fisik, hambatan semantik, hambatan psikologis dan hambatan untuk menyesuaikan waktu sosialisasi dengan jam santai para pekerja mandiri.

#### 6. Hasil Penelitian Annisa Puspita Dewi (2021)

Hasil Penelitian Annisa Puspita Dewi (2021), berjudul “Strategi Komunikasi Pemasaran Guna Meningkatkan Loyaltas Konsumen Kepesertaan Pada BPS Ketenagakerjaan Kota Magelang”. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesejahteraan pekerja adalah suatu pemenuhan kebutuhan yang bersifat jasmani dan rohani didalam ataupun diluar hubungan kerja yang dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas pekerja sehingga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman. Salah satu kesejahteraan pekerja yaitu melindungi pekerja. Indonesia memiliki sebuah badan khusus yang bertujuan untuk melindungi pekerja yaitu BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan merupakan sebuah badan hukum yang diselenggarakan untuk umum bertujuan untuk melindungi seluruh pekerja di Indonesia. Dalam meningkatkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan perlu strategi komunikasi pemasaran yang baik. Strategi pemasaran yang baik dapat meningkatkan loyalitas konsumen untuk terus menggunakan produk atau program dari BPJS Ketenagakerjaan.

#### 7. Hasil Penelitian Elan Traga (2019)

Hasil Penelitian Elan Traga (2019), berjudul “Strategi Komunikasi Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan dalam Meningkatkan Kesadaran Para Atlet”. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Salah satu pekerja informal adalah atlet namun kehidupan para atlet di masa tua banyak yang mengalami kemiskinan dan tidak terjamin. Indonesia memiliki badan hukum publik yang bertugas melindungi seluruh pekerja adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban Negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat. BPJS Ketenagakerjaan tentunya harus mempunyai strategi komunikasi pemasaran yang tepat.

#### 8. Hasil Penelitian Tiara Friskadewi (2019)

Hasil Penelitian Tiara Friskadewi (2019), berjudul Impementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan dalam Program Badan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Cimahi”. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah tentang penyelenggaraan ketenagakerjaan di Kota Cimahi sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari dimensi berikut; (1) ukuran dan tujuan kebijakan yang cukup jelas, (2) komunikasi antar pelaksana kebijakan yang sudah terjalin dengan baik, (3) karakteristik badan pelaksana yang cukup tegas dan baik dalam pengelolaan data target kebijakan, (4) Lingkungan sosial ekonomi yang sudah sesuai. Akan tetapi ada beberapa hal yang masih belum optimal. Hal ini dikarenakan, dari segi kualitas sumber daya manusia sudah baik, namun kuantitas sumber daya yang ada perlu ditambah agar pelaksanaan kebijakan tentang penyelenggaraan ketenagakerjaan dalam program BPJS dapat berjalan dengan lebih efektif karena kuantitas sumber daya yang ada belum sebanding dengan banyaknya perusahaan di Kota Cimahi yang harus ditangani Kemudian masih kurangnya akuntabilitas dan responsibilitas pemerintah terhadap sasaran kebijakan yakni pihak perusahaan yang merasa terbebani oleh iuran BPJS yang harus dibayarkan untuk tenagakerjanya.

#### 9. Hasil Penelitian Sharly Yoenaz (2018)

Hasil Penelitian Sharly Yoenaz (2018), berjudul “Pelaksanaan Humas dalam Mensosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Padang”. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan tidak dilakukan secara langsung kepada pekerja; (2) kurangnya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran pengusaha untuk mendaftarkan pekerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan Padang; (3) media sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan belum dimanfaatkan secara optimal.

#### 10. Hasil Penelitian Mufti Anggraini (2021)

Hasil Penelitian Mufti Anggraini (2021), berjudul “Kualitas Pelayanan Aplikasi E-klaim Program Jaminan Hari Tua (JHT) di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kota Makasar (Studi Kasus PT.Sari Agrotama Persada)”. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan klaim peserta badan penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan dapat dilihat dari lima indikator kualitas pelayanan yaitu : Tangibles (Berwujud) sudah baik. Assurance (Jaminan) sudah terlaksana dengan baik dan Emphaty (Empati) sudah dilaksanakan dengan baik. Sedangkan pada indikator Reliability (Kehandalan) belum terlaksana dengan baik dan Responsiveness (Respon/Ketanggapan) belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian tiga dari lima indikator kualitas pelayanan sudah dilaksanakan dengan baik dan memenuhi kualitas pelayanan, sedangkan dua diantaranya masih belum terlaksana dengan baik karena masih adanya tenaga kerja yang kurang memahami tentang pengajuan klaim secara online sehingga pelayanan terhadap peserta pengguna aplikasi menjadi kurang efektif serta kurangnya informasi yang diterima oleh sebagian peserta mengenai aplikasi e-klaim ini dalam hal antrian online sehingga menyebabkan penumpukan antrian pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Makassar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Landasan Teori

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 1. Strategi

Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani Klasik yaitu “strato” yang artinya tentara dan kata “agen” yang berarti memimpin. Dengan demikian, Strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata strategos yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas, Jadi Strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (The art of general), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.<sup>19</sup>

Strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini berarti bahwa dalam suatu strategi terdapat beberapa hal berikut:

1. Suatu rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.
2. Analisis terhadap lingkungan, baik yang bersifat eksternal maupun internal, yang menunjukkan adanya kekuatan dan kelemahan dalam hal pencapaian tujuannya.
3. Keputusan pilihan guna pelaksanaan yang tepat dan terarah dalam pencapaian tujuannya.
4. Rancangan guna menjamin ketepatan ketercapainya tujuan dan sasaran.<sup>20</sup>

Sedangkan pada hakikatnya strategi merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak

Fajar Marhani, “Ilmu Komunikasi, Teori & Praktik” (Jakarta: Graha Ilmu, 2009).  
Kustadi Suhandang, “Strategi Dakwah” (Bandung: PT. Remaja Rosdakakarya, 2014),

berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>21</sup>

Pada awalnya mulanya strategi digunakan dikalangan militer dalam menjalankan tugas-tugasnya dilapangan. Konsep strategi yang semula diterapkan dalam kemiliteran dan dunia politik, kemudian banyak diterapkan pula dalam bidang manajemen, dunia usaha, pengadilan dan pendidikan.<sup>22</sup>

Dengan semakin meluasnya penggunaan konsep strategi, seperti dikutip dari Aliasan, bahwa dalam teori Hardy, Langley dan Rose mengemukakan bahwa strategi adalah dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan.<sup>23</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan kesatuan teknik tertentu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Selain itu, strategi berfungsi sebagai pedoman atau petunjuk arah sebagaimana taktik kerjanya

## 2. Komunikasi

### a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi atau dalam Bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin yaitu *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan atau penyampaian. Berita atau informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian.<sup>24</sup>

Achmad Syarifuddin, "Strategi Komunikasi Dakam Dakwah Bi Al-Kitabah" (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, 2015), hlm.21.

Achmad Jumika Nurihsan, "Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling" (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm.9.

Aliasan, "Strategi Dakwah Dalam Mengubah Sikap" (Palembang, 2016), hlm.65.

Dalam Memediasi and Kepentingan Pt, "UPAYA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA BORNEO SEJAHTERA DENGAN" 4, no. 1 (2016): 239–253.



Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.<sup>25</sup>

Hakikatnya komunikasi adalah suatu proses pernyataan, antar manusia yang dikatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai penyalurnya. Dalam “bahasa” komunikasi pernyataan disebut “*message*” orang yang menyampaikan pesan “*communicator*”. Sedangkan, orang yang menerima pesan disebut dengan “*communicatee*” jadi komunikasi berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan.<sup>26</sup>

Menurut Raymond Ross, Komunikasi adalah proses menyortir, memilih dan pengiriman simbol-simbol sedemikian rupa agar membantu penerima pesan membangkitkan respons atau makna dari pemikiran yang serupa dengan yang dimaksud oleh komunikator.

Menurut Carl I. Hovland, Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.<sup>27</sup>

Menurut Harold Dwight Lasswell, komunikasi pada dasarnya suatu proses yang menjelaskan siapa? Mengatakan apa? Dengan saluran apa? Kepada siapa? Dengan akibat atau hasil apa? who says what in which channel to whom with what effect.

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, gagasan, ide) dari satu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>25</sup> *Ibid.*  
<sup>26</sup> T. May Rudy, “Komunikasi & Hubungan Masyarakat Internasional” (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005).

<sup>27</sup> Effendy, “Dinamika Komunika.” (Bandung: PT. Remaja Rosdakakarya) hlm.10

pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala ataupun mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

#### b. Fungsi Komunikasi

Apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar-menukar data, fakta dan ide. Seperti yang diungkapkan oleh Widjaja sebagai berikut :

- a. Informasi : Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan opini dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti.
- b. Sosialisasi : Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif.
- c. Motivasi : Mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarakan tujuan bersama yang akan dikejar.
- d. Perdebatan dan diskusi : Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinka persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik.
- e. Pendidikan : Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong pengembangan intelektual.
- f. Memajukan kebudayaan : Penyebaran hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Hiburan : Penyebarluasan sinyal, simbol, suara dan image dari drama, tari, kesenian dan lain-lain untuk rekreasi, kesenangan kelompok dan individu.
- h. Integrasi : Menyediakan bagi bangsa, kelompok dan individu kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang mereka perlukan agar mereka dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain.<sup>28</sup>

Selain itu, dalam teori Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson yang mengutarakan pendapat bahwa fungsi komunikasi ada dua, sebagai berikut :

- a. Untuk kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi, menampilkan diri kita sendiri kepada orang lain dan mencapai ambisi pribadi.
- b. Untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat.<sup>29</sup>

### c. Tujuan Komunikasi

1. Untuk merubah sikap (to change the attitude)
2. Untuk merubah pendapat (to change 1 lersuas)
3. Untuk mengubah perilaku (to change the behavior)

Terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dalam komunikasi, maka ada beberapa tahapan perubahan atau efek yang terjadi pada diri komunikasi setelah melakukan proses komunikasi :

#### 1. Efek Kongnitif

Yang dimaksud dengan efek kongnitif adalah yang berkaitan dengan pikiran, nalar atau rasio. Misalnya,

Memediasi and Pt, "UPAYA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA BORNEO SEJAHTERA DENGAN."

Nofrion, "Komunikasi Pendidikan" (Jakarta, 2016), hlm.23.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasikan semula tidak tahu, tidak mengerti menjadi mengerti atau tidak sadar menjadi sadar.

#### 2. Efek Afektif

Efek afektif ialah efek yang berkaitan dengan perasaan, misalnya komunikasikan yang semula merasa tidak senang menjadi senang, sedih menjadi gembira.

#### 3. Efek Konatif

Efek konatif adalah efek yang berkaitan dengan timbulnya keyakinan dalam diri komunikasikan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh komunikasikan berdasarkan pesan atau message yang ditransmisikan, sikap dan perilaku komunikasikan pasca proses komunikasi juga dalam efek konatif.

### d. Strategi dalam Komunikasi

#### 1. Rencana Strategi Komunikasi

Penetapan strategi dalam perencanaan komunikasi tentu saja kembali kepada elemen dari komunikasi yakni who says what, to whom through what channel, and what effects. Karena itu strategi yang dijalankan dalam perencanaan komunikasi agar dapat mencapai tujuan harus diawali dengan langkah-langkah, sebagai berikut ini :

1. Memilih dan menetapkan komunikasikan.
2. Menetapkan target sasaran analisis kebutuhan khalayak.
3. Teknik penyusunan pesan.
4. Memilih media atau saluran komunikasi.
5. Penyebarluasan media komunikasi.
6. Menganalisis efek komunikasi.
7. Penetapan rencana anggaran.
8. Menyusun jadwal kegiatan
9. Penetapan tim kerja.

## 10. Evaluasi dan audit komunikasi.<sup>30</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan strategi dalam komunikasi agar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Maka, sangat diperlukan adanya perencanaan terlebih dahulu.

### 3. Humas

#### a. Pengertian Humas

Hubungan masyarakat atau yang disingkat humas sebagai terjemahan dari istilah public relation. Di Indonesia sudah benar-benar memasyarakatkan dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh depertemen, jawatan, perusahaan, badan, lembaga dan lain-lain.<sup>31</sup>

Dalam perkembangannya, humas memiliki berbagai macam definisi, ada definisi yang sangat singkat seperti humas adalah upaya melakukan hal-hal baik sehingga mendapatkan kepercayaan.

Adapun pengertian yang berkaitan dengan humas, seperti yang dikutip dari Alo Liliweri, bahwasanya dalam teori Hugo A. De Roode, humas adalah upaya yang disengaja, direncanakan dan dilakukan terus menerus untuk membangun dan menjaga adanya saling pengertian antar organisasi dengan publiknya.<sup>32</sup>

Menurut Frank Jefkins, terdapat begitu banyak definisi humas namun ia sendiri memberikan batasan humas yaitu sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai



<sup>30</sup>Hafied Cangra, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014).  
<sup>31</sup>Effendy, "Dinamika Komunika."hlm.131  
<sup>32</sup>Alo Liliweri, "Sosiologi Dan Komunikasi Organisasi" (Jakarta: PT.Bumi Askara, 2014), hlm.243.

tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Menurutnya, humas pada intinya senantiasa berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yakni perubahan yang positif.<sup>33</sup>

Cutlip, Center, dan Broom dalam Keith Butterick, yang menulis salah satu buku pertama yang meringkas teori dan praktik Humas. Humas adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi, membangun, dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan berbagai publik yang menjadi penentu kesuksesan dan kegagalannya. Kunci hubungan yang dimaksud dalam defenisi tersebut adalah meletakkan humas sebagai bagian dari manajemen organisasi yang menciptakan pengaruh dan kredibilitas bagi perusahaan, dan tidak semata-mata hanya menjadi komponen perusahaan yang mendukung kesuksesan penjualan satu perusahaan.<sup>34</sup>

Di Inggris, Chartered Institute Of Public Relations (CIPR) dalam Keith Butterick, menawarkan defenisi Humas yang mengenalkan dimensi baru yang berbeda, Humas adalah tentang reputasi thasil dari apa yang anda lakukan, apa yang anda katakan, dan apa yang orang lain katakan tentang anda. Praktik humas adalah disiplin ilmu yang bertujuan menjaga reputasi dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman dan dukungan, serta mempengaruhi opini dan perilaku. Kegiatan ini merupakan usaha yang terencana dan berkesinambungan untuk

Cristian. S Tendean, "Peranan Humas Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado," *Acta Diurna* II, no. 4 (2013): 1-16, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/2614/2157>.

*Ibid.*





membangun dan mempertahankan niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan publiknya.<sup>35</sup>

Dan salah satu defenisi Humas yang dikemukakan oleh Sukatendel dalam Ardianto, humas adalah metode komunikasi untuk menciptakan citra positif dari mitra organisasi atas dasar menghormati kepentingan bersama.<sup>36</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa humas merupakan fungsi manajemen untuk memberikan kesan positif pada perusahaan yang diwakilinya.

#### b. Fungsi Humas

Perkembangan profesionalisme humas/public relations yang berkaitan dengan perkembangan PR, baik sebagai praktisi maupun profesional dalam suatu organisasi atau perusahaan. Berdasarkan kutipan diambil dari Rosady Ruslan, bahwa dalam teori Dozier D. M, merupakan salah satu kunci untuk memahami fungsi public relations dan komunikasi organisasi. Selain itu, hal tersebut juga merupakan kunci untuk pengembangan peranan praktisi PRO (pejabat humas) dan pencapaian profesionalisme dalam public relations.<sup>37</sup>

Berdasarkan fungsinya menurut pakar Humas Internasional, Cutlip & Centre, and Canfield yang dikutip oleh Rosady Ruslan mengatakan ada lima fungsi Humas/*Public Relations*, sebagai berikut:

- a. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
- b. Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.

<sup>35</sup> *Ibid.*

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> Rosday Ruslan, "Manajemen Public Relations Dan Media Relations" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.20.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi yang diwakilinya, atau sebaliknya.
- d. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- e. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.<sup>38</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa humas lebih berorientasi kepada pihak perusahaan atau lembaga untuk membangun citra positif perusahaan atau lembaga, dan hasil yang lebih baik dari sebelumnya karena mendapatkan opini dan kritik dari konsumen. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa fungsi humas adalah memelihara, mengembangkan, mempertahankan adanya komunikasi timbal balik yang diperlukan dalam menangani, mengatasi masalah yang muncul atau meminimalkan munculnya masalah.

### c. Tugas Humas

Dikutip dari Mugiwararmas dalam teori Joice J Gordon, bahwa tugas seorang humas pemerintah adalah sebagai berikut:

- a. Memberi informasi konstituen tentang aktivitas agenpemerintah.
- b. Memastikan kerja sama aktif dalam program pemerintah dan juga kepatuhan kepada program aturan-kewajiban menggunakan sabuk pengaman, aturan dilarang merokok.

<sup>38</sup>Robby Adhitya, Muhammad Noor, and Hairunnisa, "Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Universitas Mulawarman," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 325–336.

- c. Mendorong warga mendukung kebijakan dan program yang ditetapkan seperti sensus, program pengawasan keamanan lingkungan, kampanye penyadaran akan kesehatan personal, bantuan untuk upaya pertolongan bencana.
- d. Melayani sebagai advokat publik untuk administrator pemerintah seperti menyampaikan opini publik kepada pembuat keputusan, mengolah isu di dalam organisasi serta meningkatkan aksesibilitas publik ke pejabat administrasi.
- e. Mengelola informasi internal seperti menyiapkan new sletter organisas, pengumuman elektronik, dan isu dari internet organisasi untuk karyawan.
- f. Memfasilitasi hubungan media, menjaga hubungan dengan pers lokal seperi bertugas sebagai saluran untuk semua pertanyaan media, memberi tahu pers tentang organisasi dan praktiknya serta kebijakannya.
- g. Membangbangun komunitas dan bangsa seperti menggunakan kampanye kesehatan publik dengan dukungan pemerintah dan program keamanan publik lainnya serta mempromosikan berbagai program sosial dan pembangunan.<sup>39</sup>

#### 4. Sosialisai

##### a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses dalam mana individu menerima kemudian menginternalisasikan/menghayati banyak nilai sosial, kepercayaan, pola-pola prilaku dari kebudayaan mereka. Yaitu proses untuk mengalihkan nilai, norma, sikap, dan prilaku dalam suatu konteks sosial atau budaya tertentu dari suatu generasi ke

<sup>39</sup> Mugiwarmas, "Humas Pemerintahan Or Government Public Relations," accessed January 22, 2023, <http://mugirarmas.wordpress.com/2011/05/31/humas-pemerintah-or-government-public-relations>.



generasi lain, yang berlangsung secara interaktif dan resiprokal.<sup>40</sup>

Selain itu, sosialisasi mengisyaratkan suatu makna di mana setiap individu berupaya menyelaraskan hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Dalam sosialisasi, seseorang akan mengenal dan melakukan penyesuaian dengan keadaan tempat dia bersosialisasi. Lewat proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku pekerti apakah yang harus dilakukan, dan tingkah laku pekerti apakah yang harus tidak dilakukan.<sup>41</sup>

James W. Vander Zanden mendefinisikan sosialisasi sebagai suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.<sup>42</sup>

Chales R Wright juga mendefinisikan bahwa proses dimana ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah sosialisasi mempunyai arti suatu proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dilingkungannya.<sup>44</sup>

Sementara itu pula, Ritcher Jr memberikan definisi yang lebih luas, bahwa sosialisasi adalah proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang

M.S Prof. Dr. Alo Liliweri, "Komunikasi Serba Ada Serba Makna" (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.880.

Anwar Anwar, "Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak," *Komunida : Media Komunikasi Dan Dakwah* 8, no. 2 (2018): 155–167.

Damsar, "Pengantar Sosiologi Pendidikan" (Jakarta, 2011), hlm. 65-66.

Sutaryo, "Dasar-Dasar Sosialisasi" (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm. 230.

"Tim Penyusun Kamus Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)."



diperlukannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus sebagai pemeran aktif dalam satu kedudukan atau peranan tertentu di masyarakatnya.

Proses sosialisasi terjadi melalui interaksi sosial, yaitu hubungan antarmanusia yang menghasilkan adanya proses pengaruh mempengaruhi. Dalam proses pendewasaan manusia maka berdasarkan pengalamannya sendiri, ia akan selalu mempunyai suatu sistem tingkah laku (behavior system) yang akan ditentukan oleh watak pribadinya, yaitu bagaimana ia akan memberikan reaksi terhadap suatu pengalaman. Akhirnya sistem perilaku inilah yang akan menentukan dan membentuk sikapnya (attitude) terhadap sesuatu. Sosialisasi juga dapat diartikan sebagai proses penyebarluasan informasi (program, kebijakan, peraturan) dari satu pihak (pemilik program, kebijakan, peraturan) kepada pihak-pihak lain (aparatur, masyarakat yang terkena program, dan masyarakat umum).

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta keperibadiannya.<sup>45</sup>

#### **b. Jenis Sosialisasi**

Adapun jenis-jenis sosialisasi, menurut Peter L Berger Luckman terdapat dua jenis sosialisasi sebagai berikut :

##### **1. Sosialisasi Primer**

Sosialisasi primer merupakan sosialisasi pertama yang dijalani individu sesama kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat. Sosialisasi ini berlangsung saat kanak-kanak.

<sup>45</sup> Sutaryo, "Dasar-Dasar Sosialisasi." Jakarta: Rajawali Press. Hlm.230





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sosialisasi Skunder

Sosialisasi skunder merupakan suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat.<sup>46</sup>

## 5. BPJS Ketenagakerjaan

BPJS ketenagakerjaan merupakan salah satu badan penyelenggara program jaminan sosial negara indonesia yang bertanggung jawab dan memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat sebagaimana yang tersurat dalam undang-undang dasar 1995 pasal 28 H yang berbunyi:“setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat”. Jaminan sosial merupakan bentuk pelayanan pemerintah kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan negara demi memberikan keringanan bagi masyarakat dari segi ekonomi serta tepat guna melalui badan atau organisasi.

BPJS bertujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan anggota keluarganya.

BPJS ketenagakerjaan merupakan hasil transformasi dari jamsostek. Sebelum menjadi BPJS ketenagakerjaan, Perusahaan jamsostek pernah mengalami proses yang sangat panjang, dimulai dari UU No.33/1947 dan UUNo.48/1952 dan PMP No.8/1956 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh, PMP No.5/1964 tentang pembentukan yayasan dana jaminan sosial, diberlakukannya UU No.14/1969 tentang

---

Sudarsono, “Pengantar Sosialisasi,” accessed January 22, 2023, [wikipedia indonesia.melaluihttp://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi).

pokok- pokok tenaga kerja secara kronologis proses lahirnya asuransi tenaga kerja semakin transparan.<sup>47</sup>

Setelah mengalami kemajuan dan perkembangan, baik menyangkut landasan hukum, bentuk perlindungan maupun cara penyelenggaraan, pada tahun 1977 diperoleh suatu yang sangat penting dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah (PP) No.33 tahun 1977 tentang pelaksanaan program asuransi sosial tenaga kerja (ASTEK) yang mewajibkan setiap pemberi kerja/pengusaha swasta dan BUMN untuk mengikuti program asuransi tenaga kerja(ASTEK). Setelah itu muncul PP No. 34/1977 tentang pembentukan wadah penyelenggara ASTEK yaitu perum ASTEK.<sup>48</sup>

## 6. Jaminan Pensiun (JP)

Menurut peraturan pemerintah (PP) Nomor 45 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun (JP). Jaminan pensiun adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta dan/atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia. Manfaat Pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan setiap bulan kepada peserta.

Usia Pensiun adalah usia saat peserta dapat mulai menerima manfaat pensiun. Usia pensiun untuk pertama kali ditetapkan oleh PP Nomor 45 tahun 2015. Yakni pada usia 56 tahun dan mulai 1 Januari 2019, usia pensiun menjadi 57 tahun dan selanjutnya bertambah 1 (satu) tahun untuk setiap 3 (tiga) tahun berikutnya sampai mencapai usia pensiun 65 tahun (Pasal 15 PP 45/2015).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>47</sup> “Sejarah BPJS Ketenagakerjaan,” accessed January 22, 2023, <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah>.

<sup>48</sup> *Ibid.*

Artinya per 1 Januari 2022 usia pensiun menurut PP 45/2015 adalah usia 58 tahun.<sup>49</sup>

Peserta program jaminan pensiun merupakan pekerja yang terdaftar dan telah membayar iuran. Menurut PP nomor 45 tahun 2015 peserta program jaminan pensiun terdiri atas, sebagai berikut:

1. Pekerja yang bekerja pada pemberi kerja penyelenggara negara.
2. Pekerja yang bekerja pada pemberi kerja selain penyelenggara Negara, yang terdiri dari pekerja pada perusahaan dan pekerja pada orang perseorangan.<sup>50</sup>

### Konsep Operasional

Strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu waktu tergantung dari situasi dan kondisi. Pada dasarnya strategi komunikasi ini dilakukan untuk mengetahui tentang apa saja yang dilakukan oleh humas yang ada diperusahaan tersebut. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi humas bpjs ketenagakerjaan dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun. Dimana dalam penelitiannya, peneliti menggunakan teori 7-Cs PR Communications yang dikemukakan oleh Cutlip, Centre & Broom.

<sup>49</sup> “BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun,” accessed January 22, 2023, <https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/jaminan-sosial/bpjs-ketenagakerjaan/jaminan-pensiun/jaminan-pensiun/#apa-yang-dimaksud-dengan-program-jaminan-pensiun->

<sup>50</sup> *Ibid.*



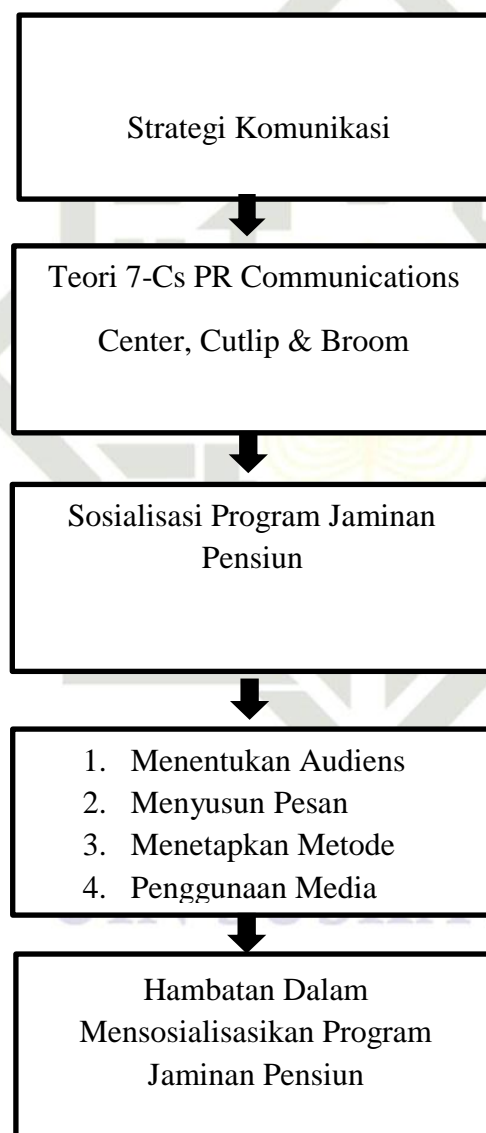


#### D. Kerangka Pikiran

Kerangka pikir penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran-gambaran tentang teori-teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan, dan mengenai variable-variable permasalahan yang akan diteliti.

**Gambar 2.1**

#### **Kerangka Pikiran**



*Sumber : Olahan Penelitian*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.<sup>51</sup>

### B. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif yang digunakan dalam menguraikan Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun.

Dasar penelitian yang digunakan yaitu pengumpulan jurnal, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri beralamat di Jl. Jawa No.4, Gajah Sakti, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau 28784, Indonesia.

Adapun waktu yang peneliti gunakan dalam penelitian ini lebih kurang 3 bulan, terhitung mulai dari bulan January 2023 sampai dengan Maret 2023.

### D. Sumber data/Informan

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu: data primer dan data skunder, berikut penjelasannya :

---

Muhammad Shidiq and Bangbang Muhammad Rizki, "Perkembangan Kesenian Beluk Di Desa Tapus Banjaran," *jurnal Panggung* 31, no. 3 (2021): 376.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Data Primer

Adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik ataupun perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah Kepala Kantor BPJS Ketengakerjaan Cabang Duri, Kepala Bidang Umum, Staf Administrasi.

**Tabel 3.1**

**Sumber/Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Alwani Fitra Jaya	Kepala Cabang
2	Muhammad Shiddiq Abdul Aziz	Kepala Bidang Umum & SDM
3	Matius Simatupang	Kepala Bidang Keuangan

### 2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table catatan) foto-foto, benda-benda lain yang dapat memperkaya data skunder.<sup>52</sup>

#### Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Pengertian observasi diberi batasan sebagai berikut: “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”. Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul,

<sup>52</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, 1st ed. (Yogyakarta, 2018).

dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.<sup>53</sup>

## 2. Wawancara

Dalam wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara bebas dan terprogram. Wawancara bebas dilakukan terhadap beberapa informan dan nara sumber untuk memperoleh data yang sifatnya umum. Pada wawancara bebas sudah dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan. Wawancara meliputi riwayat pertunjukan oleh seniman, riwayat seniman, konsep dalam berkesenian, ekspresi seni seniman. Pada wawancara bebas berguna untuk menjalin keakraban dan keterbukaan serta tujuan penelitian.<sup>54</sup>

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif peran dokumentasi sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh. Beberapa catatan tertulis dan gambar diperlukan untuk membantu dalam mengalisis data penelitian.<sup>55</sup>

## 4. Validitas Data

Validitas dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan tentang prosedur tertentu.<sup>56</sup> Validasi dilakukan untuk memastikan apakah data yang didapatkan benar, atau dengan kata lain sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nueman validitas berorientasi apakah data yang didapatkan sesuai (fit) dengan data yang

Zulfikar M.Si S. P. and Prof Dr I. Nyoman Budiantara M.Si, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (Yogyakarta, 2015).

Subandi, "Qualitative Description as One Method in Performing Arts Study," *Harmonia* 11, no. 02 (2011): 177.

Ibid. Hal. 177

Susanti Prasetyaningrum, Ni'matuzahroh, *Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang Universitas Muhammadiyah, 2018). Hlm 117-118





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dibutuhkan pada penelitian. Kemudian lebih lanjut telah dijelaskan pula bahwa khusus pada penelitian kualitatif fokus pada validitas data adalah pada kebenaran yang memberikan penjelasan yang fair, jujur dan seimbang dari sudut pandang pelaku kehidupan sosial.<sup>57</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami dan penemuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan komponen dalam analisis data, yaitu:

#### 1. Reduksi Data (*Reduction*)

Melakukan pengumpulan informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

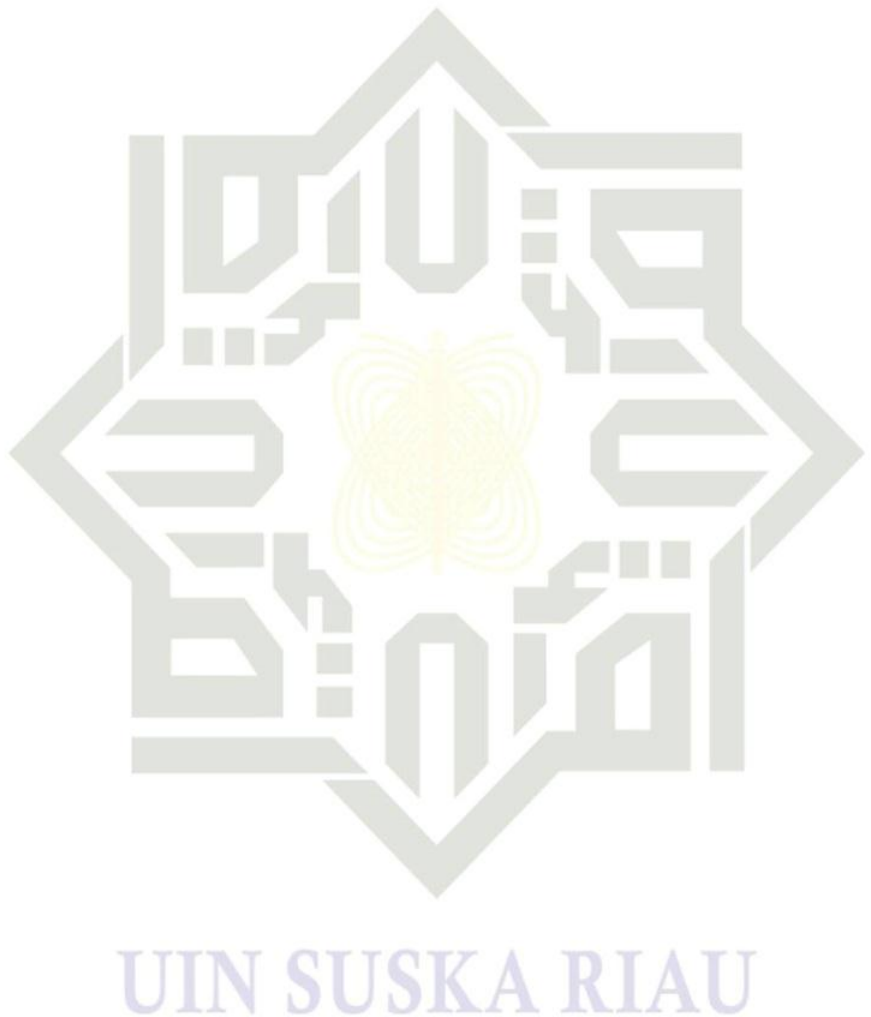
#### 3. Verifikasi Data (*Verivication*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

---

Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi* (Malang: UB Media, Universitas Bramawijaya, 2017). Hlm 93

yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>58</sup>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung, 2013).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Objek Penelitian

#### 1. BPJS Ketenagakerjaan

Program perlindungan tenaga kerja telah dimulai sejak lama, dimana lembaga pertama yang terbentuk adalah YDJS (Yayasan Dana Jaminan Sosial), yang terbentuk sesuai dengan PMP No. 48/1952 dan PMP No. 8/1952 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh.

Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) adalah suatu lembaga yang diselenggarakan oleh pemerintah yang melindungi pekerja agar kebutuhan minimal mereka serta keluarga dapat terpenuhi. Jamsostek berdiri pada tahun 1995, kemudian pada tahun 2014, PT Jamsostek berubah nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan.

Setelah mengalami kemajuan dan perkembangan, baik menyangkut landasan hukum, bentuk perlindungan maupun cara penyelenggaraan, pada tahun 1977 diperoleh suatu tonggak sejarah penting dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.33 tahun 1977 tentang pelaksanaan program asuransi sosial tenaga kerja (ASTEK), yang mewajibkan setiap pemberi kerja / pengusaha swasta dan BUMN untuk mengikuti program ASTEK. Terbit pula PP No.34/1977 tentang pembentukan wadah penyelenggara ASTEK yaitu Perum Astek.

Tonggak penting berikutnya adalah lahirnya UU No.3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Dan melalui PP No.36/1995 ditetapkannya PT Jamsostek sebagai badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Program Jamsostek memberikan perlindungan dasar untuk

memenuhi kebutuhan minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruhnya penghasilan yang hilang, akibat risiko sosial.

Selanjutnya pada akhir tahun 2004, Pemerintah juga menerbitkan UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Undang-undang itu berhubungan dengan Amendemen UUD 1945 tentang perubahan pasal 34 ayat 2, yang kini berbunyi: "Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan". Manfaat perlindungan tersebut dapat memberikan rasa aman kepada pekerja sehingga dapat lebih berkonsentrasi dalam meningkatkan motivasi maupun produktivitas kerja.

Kiprah Perusahaan yang mengedepankan kepentingan dan hak normatif Tenaga Kerja di Indonesia terus berlanjut. Sampai saat ini, PT Jamsostek (Persero) memberikan perlindungan 4 (empat) program, yang mencakup Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) bagi seluruh tenaga kerja dan keluarganya.

Tahun 2011, ditetapkanlah UU No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Sesuai dengan amanat undang-undang, tanggal 1 Januari 2014 PT Jamsostek akan berubah menjadi Badan Hukum Publik. PT Jamsostek tetap dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi JKK, JKJ, JHT dengan penambahan Jaminan Pensiun mulai 1 Juli 2015.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada tahun 2014 pemerintah menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai program jaminan sosial bagi masyarakat sesuai UU No. 24 Tahun 2011, Pemerintah mengganti nama Askes yang dikelola PT Askes Indonesia (Persero) menjadi BPJS Kesehatan dan mengubah Jamsostek yang dikelola PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan.

## B. Visi dan Misi

### 1. Visi BPJS Ketenagakerjaan Indonesia :

Mewujudkan jaminan sosial ketenagakerjaan yang terpercaya, berkelanjutan dan menyejahterakan seluruh pekerja indonesia.

### 2. Misi BPJS Ketenagakerjaan Indonesia:

- a. Melindungi, melayani dan menyejahterakan pekerja dan keluarga.
- b. Memberikan rasa aman, mudah dan nyaman untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing peserta.
- c. Memberikan kontribusi dalam pembangunan dan perekonomian bangsa dengan tata kelola baik.<sup>59</sup>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Makna Logo BPJS Ketenagakerjaan

**Gambar 4.1**  
**Logo BPJS Ketenagakerjaan**



*Sumber : Google*

1. Arti Warna Lambang BPJS Ketenagakerjaan
  - a. Hijau
    1. Warna hijau melambangkan kesejahteraan.
    2. Warna hijau diharapkan dapat mempresentasikan nilai-nilai pertumbuhan, harmoni, kesegaran, stabilitas, dan keamanan.
  - b. Putih
    1. Warna putih melambangkan integritas.
    2. Warna putih diharapkan dapat mempresentasikan kemurnian, kebersihan, dan kesempurnaan sebagai simbol kebaikan.
  - c. Kuning
    1. Warna putih melambangkan optimis



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dan menyebutkan sumber:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Warna kuning diharapkan dapat mempresentasikan optimis, pencerahan dan kebahagiaan serta memberikan harapan akan masa deoan yang lebih baik.
- d. Biru
  1. Warna biru melambangkan keberlanjutan.
  2. Warna biru diharapkan dapa mempersetasikan kepercayaan, kesetiaan, kebijaksanaan, kepercayaan diri, keahlian dan ketahanan jangka panjang.<sup>60</sup>

#### **D. Filosofi BPJS Ketenagakerjaan**

BPJS Ketenagakerjaan dilandasi Filosofi kemandirian dan harga diri untuk mengatasi resiko sosial ekonomi. Kemandirian bearti tidak tergantung orang lain dalam membiayai perawatan pada waktu sakit. Kehidupan dihari tua maupun keluarganya bila meninggal dunia. Harga diri bearti jaminan diperoleh sebagai hak dan bukan dari belas kasihan orang lain. agar pembiayaan dan manfaatnya optimal, pelaksanaan program BPJS ketenagakerjaan dilakukan secara gotong royong, dimana yang muda membantu yang tua, yang sehat membantu yang sakit dan yang berpenghasilan membantu yang berpenghasilan rendah.

#### **E. Motto BPJS Ketenagakerjaan**

“Menjadi Jembatan Menuju Kesejahteraan Pekerja”.

#### **F. Nilai-Nilai BPJS Ketenagakerjaan**

1. Iman : Taqwa, Berfikir positif, Tanggung jawab, Pelayanan Tulus Ikhlas.
2. Profesional : Berprestasi, Bermental Unggul, Proaktif, dan bersikap Positif terhadap perubahan dan pembaharuan.
3. Teladan : Berpandangan jauh kedepan, penghargaan dan pembimbingan.
4. Integritas : Berani, Komitmen, dan Keterbukaan

<sup>60</sup>“BPJS Ketenagakerjaan Makna Logo Baru BPJS Ketengakerjaan,” last modified 2023, <https://www.facebook.com/notes/bpjs-ketenagakerjaan/makna-logo-bau-bpjs-ketenagakerjaan>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kerjasama : Kebersamaan menghadapi pendapat, Menghargai orang lain.

#### **G. Letak Geografis Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri**

Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri beralamat di Jl. Jawa No.4, Gajah Sakti, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau 28784, Indonesia.

#### **H. Struktur Organisasi**

- |  |                                |
|--|--------------------------------|
| 1. Kepala Cabang                       | : Alwani Fitrah Jaya           |
| 2. Wasrik 1                            | : Rawit Kundart                |
| 3. Wasrik 2                            | : Juliadi Saputra              |
| 4. Kepala Bidang Umum & SDM 1          | : Muhammad S. Abdul aziz       |
| 5. Kepala Bidang Umum & SDM 2          | : Hasiholan Suryawihaya        |
| 6. Kepala Bidang Kepesertaan           | : Alfino Suheri                |
| 7. Kepala Bidang Pelayanan             | : Rischa Amelia Asri           |
| 8. Kepala Bidang Keuangan              | : Fastabiqul Khairat Silitonga |
| 9. Penata Madya Keuangan 1             | : Jelita Butar                 |
| 10. Penata Madya Keuangan 2            | : Matius Sahat Togi Simaptuang |
| 11. Sekretaris Unit Kerja              | : Mutia Ningsih                |
| 12. Account Representative Khusus      | : M.A. Hafiz Hanafi            |
| 13. Account Representative Khusus      | : Yohana Sri Wahyuni           |
| 14. Account Representative Khusus      | : Edi Firmanto                 |
| 15. Account Representative Khusus      | : Fajar Martha Nasution        |
| 16. Penata Administrasi Peserta Khusus | : Razik Aditiawarman           |
| 17. Case Manager                       | : Herni Andriyati              |
| 18. Penata Madya Pelayanan             | : Riyan Pratama                |
| 19. Customer Service Officier          | : Salsabila Firdaus            |

## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa, Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun yakni dengan bersosialisasi diperusahaan-perusahaan tersebut dengan mengenal atau menentukan target audiensnya, menyusun pesan dalam hal ini UU BPJS Ketenagakerjaan, PerPres (Peraturan Pemerintah), PMTK (Peraturan Menteri Tenaga Kerja), Visi dan Misi BPJS Ketenagakerjaan, manfaat dari program jaminan pensiun, tatacara pendaftaran, sanksi apabila ada perusahaan yang tidak mendaftarkan pekerjanya pada program jaminan pensiun. Metode sosialisasi yang berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan dinas sosial dan tenaga kerja dan juga pemanfaatan media yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan Cabang duri yaitu media online seperti Media Siber, Facebook, Instagram dan lain lain.

Selanjutnya, hambatan yang dihadapi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun yakni dalam menentukan audiensnya bukanlah peserta sosialisasi yang hadir bukan pekerja yang bertugas mengolah data perusahaan, dalam menyusun pesan karena bukan yang hadir pekerja yang berkompeten dalam mengolah data perusahaan sehingga materi pesan menjadi tidak tepat sasaran, dalam menetapkan metode dimana kesesuaian waktu/jadwal antara BPJS Ketenagakerjaan dengan dinas yang terkait dan adapun pengguna media kurangnya minat khalayak pada suatu berita BPJS Ketenagakerjaan yang dipromosikan melalui media online.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelotian yang telah dilakukan, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun, dengan penelitian ini diharapkan kontribusi yang bermanfaat. Adapun saran-saran yang diberikan penulis sebagai berikut :

1. Selalu meningkatkan kualitas BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri, agar menjadi BPJS Ketenagakerjaan terbaik se-Riau-Sumbar.
2. Penulis juga menyarankn untuk BPJS Ketenagakerjan Cabang duri untuk selalu mempromosikan/mengiklankan program jaminan sosial.
3. Lebih memperat hubungan dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Duri dengan BPJS Ketenagakerjaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**DAFTAR PUSTAKA**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yariyah Kasim Riau

Hamad Syarifuddin. “Strategi Komunikasi Dakam Dakwah Bi Al-Kitabah.” hlm.21. Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, 2015.

Aditya, Robby, Muhammad Noor, and Hairunnisa. “Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Universitas Mulawarman.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018) hlm: 325–336.

Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. 1st ed. Yogyakarta, 2018.

Aliasan. “Strategi Dakwah Dalam Mengubah Sikap.” hlm.65. Palembang, 2016.

Liliweri. “Sosiologi Dan Komunikasi Organisasi.” hlm.243. Jakarta: PT.Bumi Askara, 2014.

Anwar, Anwar. “Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak.” *Komunida : Media Komunikasi Dan Dakwah* 8, no. 2 (2018): 155–167.

Anwar Arifin. *Strategi Komunikasi*, Yogyakarta. hlm 9-12

Asfi Manzilati. *Metodologi Penelitian Kualitatif:Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*. Malang: UB Media, Universitas Bramawijaya, 2017.

Cangra, Hafied. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers, 2014.

Damsar. “Pengantar Sosiologi Pndidikan.” hlm. 65-66. Jakarta, 2011.

Effendy Onong Uchjana. “Dinamika Komunikas.” hlm.131. Bandung: PT. Remaja Rosdakakarya, n.d.

Fajar Marhani. “Ilmu Komunikasi, Teori & Praktik.” Jakarta: Graha Ilmu, 2009.

Jaminan Sosial (jamsos) Indonesia. “Fungsi, Tugas Dan Wewenang BPJS.”



\_\_\_\_\_. “Kebijakan Khusus Atau Tindakan Khusus Pemerintah.” Accessed January 9, 2023. <http://www.jamsosindonesia.com/cetak/printout/290>.

Kustadi, Suhandang. “Strategi Dakwah.” hlm.110. Bandung: PT. Remaja Rosdakakarya, 2014.

Laef, Yudi. “Negara Paripurna : Historisitas, Rasionalitas Dan Akutualitas Pancasila.” hlm, 584. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Marius Simatupang. *Wawancara Kepala Bidang Keuangan*. Duri, 2023.

May Rudy. “Komunikasi & Hubungan Masyarakat Internasional.” Bnadung: PT. Reka Aditama, 2005.

Mediasi, Dalam, and Kepentingan Pt. “UPAYA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA BORNEO SEJAHTERA DENGAN” 4, no. 1 (2016): 239–253.

Mugiwararmas. “Humas Pemerintahan Or Government Public Relations.” Accessed January 22, 2023. <http://mugirarmas.wordpress.com/2011/05/31/humas-pemerintah-or-government-public-relations>.

Muhammad Arif. “APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) Profil Internet Indonesia 2022.” Last modified 2022. [apjii.or.id](http://apjii.or.id).

Muhammad Shiddiq Abdul Aziz. “Wawancara Kepala Bidang Umum Dan SDM.” Duri, 2023.

Mulhayat, Niza, Iwan Budhiarta, S Si, M Si, and M Mt. “Strategi Komunikasi Bpjs Ketenagakerjaan Kantor Cabang Banda Aceh Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun.” *Journal of Economics Science* 5, no. 2 (2019): 90–97.

Nofriani. “Komunikasi Pendidikan.” hlm.23. Jakarta, 2016.

Onong Uchajana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung, PT





Remaja Rosdakarya, 2007.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau
- Prof. Dr. Achjana Effendy. “Dinamika Komunikasi.” hlm 10, n.d.
- Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S. “Komunikasi Serba Ada Serba Makna.” hlm.880. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Prof. Dr. Rosday. “Manajemen Public Relations Dan Media Relations.” hlm.20. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Prof. Dr. Yoyekti Waras, Nidya, and Yuni Sudarwati. “Analisis Terhadap Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS): Transformasi Pada Bumh Penyelenggara Jaminan Sosial.” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 1, no. 1 (2018): 1–24. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/72/39>.
- Prof. Dr. Subandi. “Qualitative Description as One Method in Performing Arts Study.” *Harmonia* 11, no. 02 (2011): 177.
- Prof. Dr. Sudarsono. “Pengantar Sosialisasi.” Accessed January 22, 2023. [wikipediaindonesia.melaluihttp://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi).
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung, 2013.
- Prof. Dr. Sulastomo. “Sistem Jaminan Sosial Nasional Sebuah Introduksi.” hal.2. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.
- Prof. Dr. Susanti Prasetyaningrum, Ni'matuzahroh. *Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang :Universitas Muhammadiyah, 2018.
- Prof. Dr. Sutaryo. “Dasar-Dasar Sosialisasi.” hlm. 230. Jakarta: Rajawali Press, 2004.



T. May Rudy. “Komunikasi & Hubungan Masyarakat Internasional.” Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.

Eddean, Cristian. S. “Peranan Humas Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Acta Diurna* II, no. 4 (2013): 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/2614/2157>.

Wahyudi, Nof Miranda, and Mahyuzar. “Strategi Komunikasi Bpjs Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengguna Jasa Program Bpjs Ketenagakerjaan Di Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 3, no. 3 (2018).

Winda Kurniawati, Ja’far, Ali Akbar Siregar, Anggi Martuah Purba, Mahadir Muhammad. “Manajemen Media Online.” *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi* 2, no. 2 (2022): 14–15.

Nulfikar M.Si S. P. and Prof Dr I. Nyoman Budiantara M.Si. *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta, 2015.

BPJS Ketenagakerjaan.” Accessed January 15, 2023. [https://id.wikipedia.org/wiki/BPJS\\_Ketenagakerjaan](https://id.wikipedia.org/wiki/BPJS_Ketenagakerjaan).

BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun.” Accessed January 22, 2023. <https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/jaminan-sosial/bpjs-ketenagakerjaan/jaminan-pensiun/jaminan-pensiun/#apa-yang-dimaksud-dengan-program-jaminan-pensiun->

“BPJS Ketenagakerjaan Makna Logo Baru BPJS Ketengakerjaan.” Last modified 2023. <https://www.facebook.com/notes/bpjs-ketenagakerjaan/makna-logo-baru-bpjs-ketenagakerjaan>.

“Perubahan Batas Upah Tertinggi Program Jaminan Pensiun Di Maret 2022.” Accessed January 16, 2023. <https://benemica.com/blog/details/Perubahan-Batas-Upah-Tertinggi-Program-Jaminan-Pensiun-di-Maret-2022>.



UIN SUSKA RIAU

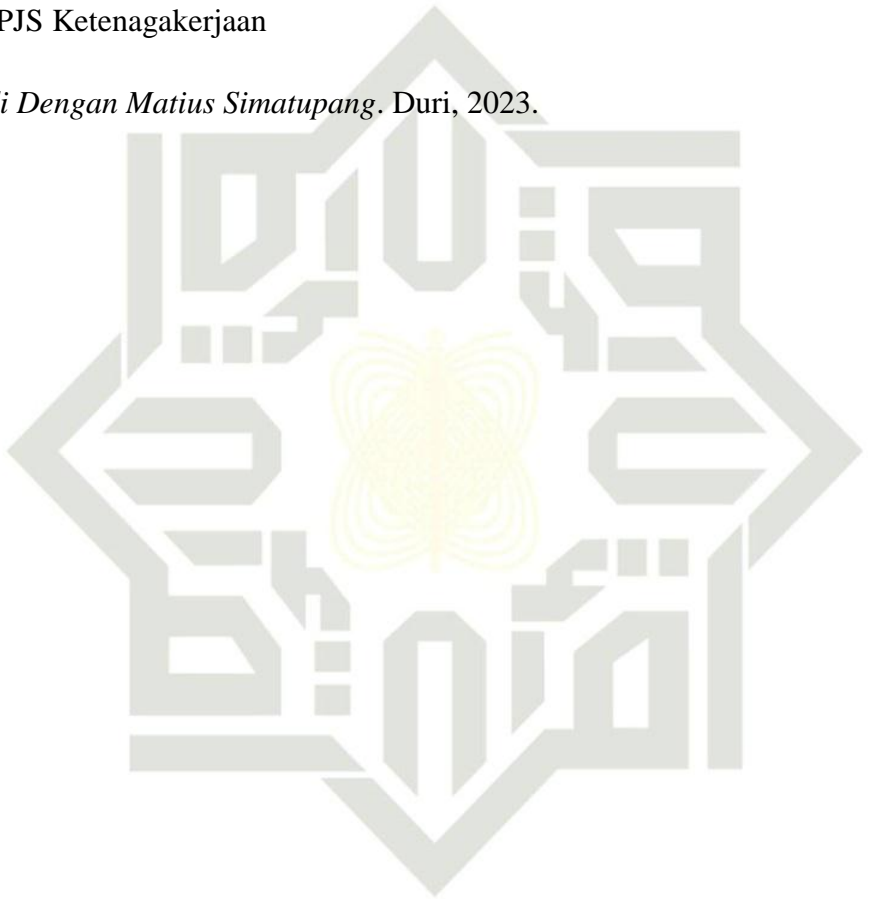
“Program Jaminan Pensiun.” BPJS Ketenagakerjaan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Syarif BPJS Ketenagakerjaan.” Accessed January 22, 2023.  
<http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah>.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).”

Visi Dan Misi.” BPJS Ketenagakerjaan

*Wawancara Pribadi Dengan Matius Simatupang. Duri, 2023.*



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN I

### PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian

**Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri  
Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun**

**Narasumber : Muhammad Shiddiq Abdul Aziz**

**Jabatan : Kepala Bidang Umum dan SDM**

**Tanggal : 04 Mei 2023**

1. Siapa saja yang wajib mendaftarkan dirinya di BPJS Ketenagakerjaan, khususnya program jaminan pensiun?

2. Bagaimana persiapan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri sebelum mensosialisasikan program jaminan pensiun ke calon peserta?

3. Bagaimana tingkat partisipasi/tanggapan pekerja atau calon peserta terhadap program jaminan pensiun?

4. Bagaimana cara BPJS Ketenagakerjaan dalam mensosialisasi program jaminannya kepada calon peserta?

5. Seberapa sering BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri mensosialisasikan program jaminan pensiun ke peserta/calon peserta?

6. Usaha apa yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan apabila ada perusahaan yang tidak mendaftarkan karyawannya atau pekerja yang tidak mendaftarkan dirinya ke BPJS Ketenagakerjaan?

7. Apakah BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri dalam mensosialisasikan program jaminan menggunakan media?

8. Berapa banyak pekerja yang telah terdaftar ke BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri Khususnya Program Jaminan Pensiun?

9. Apa yang membedakan program BPJS Ketenagakerjaan dengan asuransi?

10. Strategi apa yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan Penelitian

**Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri  
Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun**

**Parasumber : Matius Simatupang**

**Jabatan : Kepala Bidang Keuangan**

**Tanggal : 04 Mei 2023**

1. Bagaimana dengan jumlah iuran yang harus dibayarkan oleh pekerja, khususnya program jaminan pensiun?
2. Bagaimana tingkat partisipasi/tanggapan pekerja atau calonpeserta terhadap program jaminan pensiun?
3. Kenapa pekerja wajib mendaftarkan dirinya ke BPJS Ketenagakerjaan?
4. Apakah calon peserta sudah tahu manfaat/pentingnya program jaminan BPJS Ketenagakerjaan khususnya program jaminan pensiun?
5. Apa hambatan BPJS Ketenagakerjaan dalam mensosialisasikan program jaminan pensiun?

### LAMPIRAN III

#### DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara bersama Kepala Bidang Umum dan SDM BPJS Ketenagakerjaan, Bapak Muhammad Shiddiq Abdul Aziz



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN IV

### DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto bersama Kepala Bidang Keuangan, Bapak Matius Simatupang

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN V

### Rekapitulasi aktif PU berdasarkan kanal daftar & skala usaha

REKAPITULASI IKT AKTIF PU BERDASARKAN KANAL DAFTAR & SKALA USAHA  
PERIODE : JULI 2023

Kantor Cabang: D06 - DURI

No	Nama Kantor/Kanal Daftar	Skala Usaha						Program		
		Besar	Merengah	Kecil	Mikro	NonASN	Tarif	JRK_KRM	JRK_KRM_JHT	JRK_KRM_JHT_P
Pembina: AL16900 - ALFINO SUHERI										
1	E-REGISTRASI	0	0	0	4	0	4	4	4	0
	<b>Subtotal: ALFINO SUHERI</b>	0	0	0	4	0	4	4	4	0
Pembina: AN24810 - ANA RZQI TOYIBAH										
2	KANTOR CABANG	0	1	0	2	0	3	3	3	0
	<b>Subtotal: ANA RZQI TOYIBAH</b>	0	1	0	2	0	3	3	3	0
Pembina: ED19920 - EDY FIRMANTO										
3	E-REGISTRASI	0	0	0	11	0	11	11	6	0
	KANTOR CABANG	10	70	102	1502	197	1911	1911	1,325	302
	OSS	0	0	0	4	0	4	4	1	0
	PERISAI	0	0	3	188	67	258	258	26	0
	<b>Subtotal: EDY FIRMANTO</b>	10	70	105	1,788	264	2,184	2,184	1,388	302
Pembina: FA15360 - FAJAR MARTHA NASUTION										
4	SA	0	0	0	10	0	10	10	0	0
	E-REGISTRASI	0	0	0	16	0	16	16	8	0
	KANTOR CABANG	85	25	125	1,423	308	1,986	1,986	795	265
	OSS	0	0	0	5	0	5	5	3	0
	PERISAI	0	0	0	57	76	133	133	22	0
	<b>Subtotal: FAJAR MARTHA NASUTION</b>	85	25	125	1,511	384	2,130	2,130	798	265
Pembina: MA18370 - M.A. HAFIZ HANAFI										
5	E-REGISTRASI	0	0	0	10	0	10	10	10	7
	KANTOR CABANG	96	47	155	1,751	107	2,158	2,158	1,681	425
	OSS	0	0	0	5	0	5	5	4	0
	PERISAI	0	0	0	6	0	6	6	6	0
	<b>Subtotal: M.A. HAFIZ HANAFI</b>	96	47	155	1,772	107	2,177	2,177	1,701	432
Pembina: MU18190 - MUHAMMAD SHIDIQ ABOLLAZIZ										
6	KANTOR CABANG	8,137	1,909	4,861	1,401	3,946	20,256	20,256	16,271	13,902
	<b>Subtotal: MUHAMMAD SHIDIQ ABOLLAZIZ</b>	8,137	1,909	4,861	1,401	3,946	20,256	20,256	16,271	13,902
Pembina: YO11221E - YOHANA SRI WAHYUNI										
7	KANTOR CABANG	11,484	5,985	2,889	16	7,034	27,388	27,388	20,338	19,089
	<b>Subtotal: YOHANA SRI WAHYUNI</b>	11,484	5,985	2,889	16	7,034	27,388	27,388	20,338	19,089
	<b>Grand Total</b>	19,812	8,057	8,115	6,441	11,737	64,142	64,142	40,441	34,190

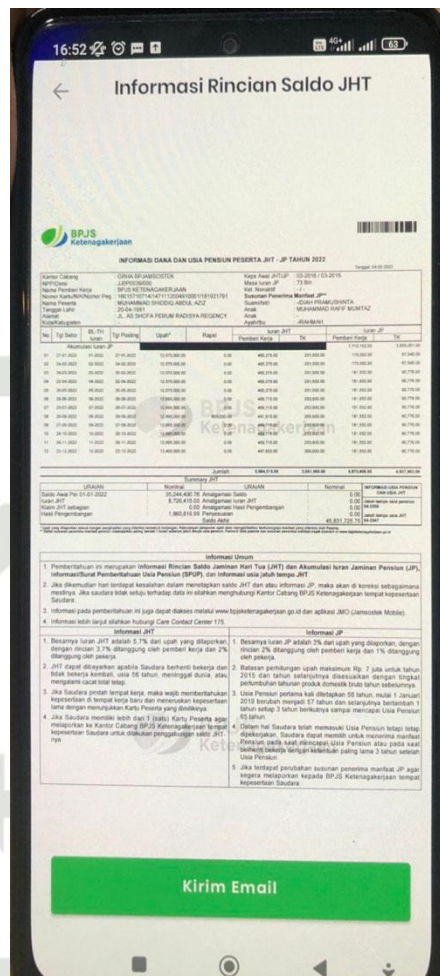
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN VI

### Applikasi JMO (*Jamsostek Mobile*) ngecek saldo jaminan pensiun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN VII

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berita online tentang BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri

WhatsApp 16.49 37%

# BPJS Ketenagakerjaan Cabang Duri melakukan sosialisasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis

Editor: - Reporter: - Fotografer:



foto bersama sekretaris dinas pendidikan Agusilfridimalis,SH bersama pihak utusan dari BPJS ketenagakerjaan.

BENGKALIS- DISDIK, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Duri mensosialisasikan manfaat dari Program BPJS Ketenagakerjaan kepada tenaga kerja Honor Dinas Pendidikan dan Guru Honor di Kabupaten Bengkalis. Kegiatan tersebut berlangsung di AULA Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis dan dihadiri oleh 205 tenaga kerja honor baik itu dari Dinas

disdik.bengkaliskab.go.id


## LAMPIRAN VIII


Media Sosial Facebook BPJS Ketenagakerjaan



### Bpjs Ketenagakerjaan Duri

375 teman

 Tambahkan teman

 Kirim pesan

Postingan

Foto

Detail

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.